

**LAPORAN REALISASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI  
MITIGASI RISIKO DALAM MONITORING TINDAK LANJUT TERHADAP HASIL IDENTIFIKASI TITIK RAWAN GRATIFIKASI**

Instansi : UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Waktu Monev : Triwulan I

No Risiko	Peristiwa Risiko	Rencana Mitigasi/Perbaikan yang Dilakukan	PIC	Deskripsi kegiatan	% Progres Tindak Lanjut	Nilai (Skor) setelah dilakukan perbaikan			Keterangan
						Probabilitas potensi gratifikasi	Dampak Kerugian Gratifikasi	Level Risiko Gratifikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)*	(8)**	(9)***	(10)
001	Perhitungan Poin Remunerasi	Membuat sistem perhitungan remunerasi yang terintegrasi digital	1. Unit kerja kepegawaian 2. pengelolaan keuangan 3. SPI	Melakukan verifikasi poin remunerasi yang di upload pada sistem perhitungan remunerasi yang terintegrasi digital	1. 0% 2. 0% 3. 0% 4. 0%	Belum berubah	Belum berubah	Belum berubah	Belum dimulai
002	Pengadaan barang dan jasa	1. <i>Probity</i> Audit; 2. Keterbukaan data stok, penyaluran, rencana penyaluran, dan rencana pengadaan; 3. <i>Stock opname</i> mendadak	1. Unit kerja Bagian Umum 2. Biro AUPKK 3. PPK 4. Panitia pengadaan	1. Melakukan audit pencegahan dengan cara memeriksa kembali dokumen rencana pengadaan barang dan jasa 2. Transparansi informasi datastok, penyaluran, rencana penyaluran, dan rencana pengadaan; 3. <i>Stock opname</i> mendadak untuk memastikan antara dokumen dan fisik	1. 0% 2. 0% 3. 0% 4. 0%	Belum berubah	Belum berubah	Belum berubah	Belum dimulai
003	Bantuan <i>Sponsorship</i> , Hibah, dan/atau CSR dari <i>stakeholder</i> kepada	1. Audit dengan tujuan tertentu terhadap penerimaan dan penggunaan <i>Sponsorship</i> , Hibah, dan/atau CSR dengan nilai tertentu dan	1. PKBLU 2. Keuangan 3. BAK 4. Unit Kerjasama 5. BIRO AUPKK 6. BIRO AAKK	1. Melakukan audit investigasi 2. Memastikan Keterbukaan informasi berupa laporan penerimaan dan penggunaan	1. 0% 2. 0% 3. 0% 4. 0%	Belum berubah	Belum berubah	Belum berubah	Belum dimulai

	instansi dan/atau perwakilan instansi	kaitannya dengan interaksi antara pelaksanaan wewenang instansi dengan pihak pemberi; 2. Keterbukaan informasi berupa laporan penerimaan penggunaan dana/aset <i>Sponsorship</i> , Hibah, dan/atau CSR		dana/aset <i>Sponsorship</i> , Hibah, dan/atau CSR					
004	Penerimaan mahasiswa baru	1. Lebih mengedepankan transparansi dalam hal seleksi calon mahasiswa baru yaitu dengan cara selesai tes nilai langsung muncul seperti tes CAT 2. Menindak tegas oknum yang terbukti memanfaatkan situasi untuk memperoleh keuntungan pribadi 3. Sosialisasi terkait cara pandang calon mahasiswa dalam melihat hasil seleksi untuk meminimalisir terjadinya gratifikasi	1. BAK 2. UTIPD 3. BIRO AAKK	1. Lebih mengedepankan transparansi dalam hal seleksi calon mahasiswa baru yaitu dengan cara selesai tes nilai langsung muncul seperti tes CAT 2. Menindak tegas oknum yang terbukti memanfaatkan situasi untuk memperoleh keuntungan pribadi 3. Sosialisasi terkait cara pandang calon mahasiswa dalam melihat hasil seleksi untuk meminimalisir terjadinya gratifikasi	1. 0% 2. 0% 3. 0% 4. 0%	Belum berubah	Belum berubah	Belum berubah	Belum dimulai
005	Pemberian tanda tangan dosen sebagai penguji ataupun pembimbing dan kegiatan lainnya	1. Memberikan sosialisasi kepada Fakultas terkait larangan menerima gratifikasi 2. Membuat petunjuk teknis secara khusus yang mengatur tentang larangan menerima apapun dari mahasiswa	1. BAK 2. Dekan 3. Hukum dan perundang-undangan	1. Memberikan sosialisasi kepada Fakultas terkait larangan menerima gratifikasi 2. Membuat petunjuk teknis secara khusus yang mengatur tentang larangan menerima apapun dari mahasiswa	1. 0% 2. 0% 3. 0% 4. 0%	Belum berubah	Belum berubah	Belum berubah	Belum dimulai

\* Penilaian untuk kolom (7):

- 1 : Tidak Pernah Terjadi
- 2 : Pernah Terjadi
- 3 : Jarang Terjadi
- 4 : Sering Terjadi
- 5 : Sangat Sering Terjadi

\*\* Penilaian untuk kolom (8):

- 1 : Tidak berarti
- 2 : Kecil
- 3 : Sedang
- 4 : Besar
- 5 : Bencana

\*\*\* Apabila hasil perkalian adalah:

- 1 – 5 : Level Risiko Rendah
- 6 – 11 : Level Risiko Sedang
- 12 – 25 : Level Risiko Tinggi

*Apabila level risiko masih lebih tinggi dari toleransi risiko instansi, maka terhadap potensi gratifikasi tersebut masih diperlukan perbaikan pengendalian*

Jambi, 21 Juni 2022

Sektor,



M.  
Suaidi

